

Rabu (18/7), sebanyak 9 orang mahasiswa IGTF (IPB *Goes to Field*) tiba di Desa Ngadiluwih, Kabupaten Kediri didampingi dosen pembimbing lapang (Prof. Muladno). Mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi di IPB yang mengikuti IGTF ini dikirim oleh LPPM IPB untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ngadiluwih selama 23 hari terhitung sejak tanggal 18 Juli sampai dengan 10 Agustus 2019.

Rombongan tim IGTF diterima secara baik dan disambut oleh para peternak dari Sekolah Peternakan Rakyat (SPR) Ngudi Rejeki. Sebelumnya peserta IGTF dijemput oleh ketua SPR, Joni Sriwarsono, di Stasiun Kediri bersama anggota SPR yaitu Kamin Tohari dan Imam Kayubi. Acara penerimaan peserta IGTF daerah Kediri dilaksanakan di kediaman Ketua SPR Ngudi Rejeki. Acara penyambutan tersebut dihadiri oleh anggota SPR Ngudi Rejeki, anggota Palmturi (Perkumpulan Alumni SMAN 1 Kediri angkatan 80), dan beberapa mahasiswa UNISKA (Universitas Islam Kadiri). Prof. Muladno secara langsung menyerahkan peserta IGTF kepada Tim SPR Ngudi Rejeki untuk mengabdikan pada masyarakat khususnya anggota SPR. Prof. Muladno berpesan agar anggota SPR dan masyarakat dapat memanfaatkan keahlian para mahasiswa untuk menunjang kemajuan peternakan di Desa Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Penyambutan peserta IGTF Kabupaten Kediri juga dihadiri oleh SPR Wonosalam Jombang yang berkunjung ke SPR Ngudi Rejeki untuk berbagi ilmu kepada sesama kelompok SPR.



Sambutan Prof. Muladno dalam acara Penerimaan mahasiswa IGTF di Desa Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.



Foto bersama mahasiswa IGTF dengan dosen pembimbing lapang (Prof. Muladno) dan anggota SPR Ngudi Rejeki.